

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif sendiri merupakan metode penelitian yang sistematis untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.<sup>72</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.<sup>73</sup>

Melalui pendekatan penelitian kualitatif ini diharapkan peneliti dapat mengetahui kejadian sebenarnya di lapangan terkait analisis kelayakan pembiayaan mudharabah sebagai salah satu langkah manajemen risiko pada Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar dan Baitul Maal Wa Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri KCP Sukorejo Kota Blitar.

---

<sup>72</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 24.

<sup>73</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal. 80.

## 2. Jenis Penelitian

Pada penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan metode deskriptif. “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.<sup>74</sup>

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.<sup>75</sup>

Berdasarkan acuan dari jenis penelitian ini peneliti bermaksud menjabarkan mengenai langkah yang dilakukan Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar dan Baitul Maal Wa Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri KCP Sukorejo Kota Blitar terkait analisis kelayakan pembiayaan mudharabah sebagai salah satu langkah manajemen risiko.

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di dua tempat yang pertama yaitu, Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar yang beralamat di Kawasan Al-Mufariduun Centre Jalan Tembus Utara RSUD Ngudi Waluyo, Wlingi,

---

<sup>74</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian...*, hal. 186.

<sup>75</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 11.

Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Kedua, Baitul Maal Wa Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri KCP Sukorejo Kota Blitar yang beralamat di Jalan Mawar No. 63, Sukorejo, Kota Blitar, Jawa Timur. Lokasi-lokasi ini dipilih karena kedua koperasi ini mampu mempertahankan kegiatan operasionalnya hingga saat ini akan tetapi pembiayaan mudharabah pada kedua koperasi ini terlihat kurang mampu berkembang. Berdasarkan hal ini peneliti tertarik untuk mengetahui tentang bagaimana analisis kelayakan pembiayaan mudharabah ini diterapkan hingga pembiayaan ini sulit berkembang.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Hadirnya peneliti dilapangan kiranya merupakan hal yang penting dilakukan. Pada penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu dilakukan karena, jika memanfaatkan alat yang bukan manusia, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusia sebagai alat sajalah yang dapat berhubungan langsung dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusia yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.<sup>76</sup>

Untuk itu peneliti akan melakukan observasi langsung di lapangan dengan melakukan pengamatan serta wawancara ke berbagai pihak guna mendapatkan informasi yang akurat. Wawancara akan dilakukan dengan pimpinan, karyawan serta nasabah Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan

---

<sup>76</sup> *Ibid.*, hal. 9.

Wlingi Blitar dan Baitul Maal Wa Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri KCP Sukorejo Kota Blitar. Dalam mengumpulkan data di lapangan, peneliti menggunakan bantuan alat berupa buku, bolpoin serta *handphone* sebagai alat perekam suara sehingga terdapat dokumentasi dari kegiatan wawancara.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Jenis data yang akan digunakan pada penelitian ini terdiri atas 2 jenis, diantaranya adalah :

##### **1. Data Primer**

“Data primer merupakan data mentah yang perlu diolah dalam penggunaannya yang diperoleh dari dokumentasi dan wawancara langsung”.<sup>77</sup> Data primer dalam penelitian ini didapat melalui kegiatan wawancara kepada pihak Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar dan Baitul Maal Wa Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri KCP Sukorejo Kota Blitar, mulai dari pimpinan, staf dan karyawan hingga beberapa nasabah yang berkaitan dengan pembiayaan mudharabah. Melalui pihak-pihak tersebut diharapkan akan diperoleh data yang nantinya akan menunjang kegiatan penelitian.

##### **2. Data Sekunder**

Peneliti disini juga membutuhkan data sekunder yang bermanfaat bagi pengembangan informasi yang diperoleh dari kegiatan penelitian.

---

<sup>77</sup> Rafiza Zuliani, *Analisis Pengujian Kelayakan Pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil dalam Mereduksi Tingkat Pembiayaan Bermasalah Pada Baitul Qiradh Baiturrahman BAZNAS Madani*, 3:2, (Juli-Desember 2014), hal. 146.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil studi perpustakaan, baik berupa bahan-bahan bacaan maupun data angka yang memungkinkan, yang telah diolah yang digunakan untuk mendukung data primer.<sup>78</sup>

Data sekunder yang digunakan guna menunjang penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, artikel, atau hasil penelitian terdahulu.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diinginkan, maka peneliti melakukan beberapa teknik dalam pengumpulan data, diantaranya adalah :

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan melakukan tanya jawab secara lisan sehingga diperoleh makna dalam suatu topik tertentu.<sup>79</sup>

Wawancara disini dilakukan dengan peneliti mengajukan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian kepada pihak-pihak yang bersangkutan di Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar dan Baitul Maal Wa Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri KCP Sukorejo Kota Blitar. Peneliti melakukan wawancara kepada pimpinan, staf dan karyawan hingga beberapa nasabah yang berkaitan

---

<sup>78</sup> *Ibid.*, hal. 146.

<sup>79</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian...*, hal. 212.

dengan pembiayaan mudharabah guna memperoleh informasi yang dibutuhkan.

## 2. Observasi

“Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.”<sup>80</sup> Selain dengan mengajukan pertanyaan kepada berbagai pihak, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan penyaluran pembiayaan mudharabah yang dilakukan Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar dan Baitul Maal Wa Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri KCP Sukorejo Kota Blitar. Pengamatan ini diperlukan sehingga peneliti mengetahui secara langsung kegiatan di lapangan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam suatu penelitian kiranya diperlukan sehingga dapat menambah tingkat keakuratan informasi yang diperoleh.

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>81</sup>

Pada penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data-data primer yang berkaitan dengan penelitian dari koperasi, foto kegiatan penelitian, dan rekaman kegiatan wawancara untuk dijadikan sebagai dokumentasi penelitian.

---

<sup>80</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal. 69.

<sup>81</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian...*, hal. 226.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus hingga akhir penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu :

1. Proses pengolahan, terdiri atas tiga tahapan yang meliputi :
  - a. Editing. Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap jawaban-jawaban informan, hasil observasi, dokumen-dokumen, memilih foto, dan catatan-catatan lainnya.
  - b. Klasifikasi. Pada tahap ini menggolongkan jawaban dan data lainnya menurut kelompok variabelnya. Selanjutnya, diklasifikasikan lagi menurut indikator tertentu seperti yang telah ditetapkan sebelumnya.
  - c. Memberi kode. Untuk tahap ini, kita melakukan pencatatan judul singkat, serta memberikan catatan tambahan yang dinilai perlu dibutuhkan.
  
2. Penafsiran

Penafsiran merupakan langkah terakhir dalam tahap analisis data. Pada tahap ini, data yang sudah diberi kode kemudian diberi penafsiran. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi melalui analisis komparasi (perbandingan) sepanjang tidak menghilangkan konteks aslinya.<sup>82</sup>

Berdasarkan acuan teknis analisis data yang disampaikan diatas, peneliti setidaknya akan melakukan proses pengolahan data hanya pada tahap editing. Dari hasil wawancara peneliti akan mengolah jawaban-jawaban narasumber sehingga menjadi sebuah hasil penelitian yang dapat disajikan. Pada tahap penafsiran, seluruh jawaban informan akan dibandingkan sehingga ditemui jawaban yang sejalan antara informan satu dengan yang lainnya.

---

<sup>82</sup> *Ibid.*, hal. 238.

## G. Pengecekan Keabsahan

Lincoln dan Guba dalam Trochim mengusulkan empat kriteria untuk menilai kualitas penelitian kualitatif, diantaranya adalah :

### 1. Kredibilitas (*credibility*)

Kriteria kredibilitas melibatkan penetapan hasil penelitian kualitatif adalah kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Partisipan adalah satu-satunya orang yang dapat menilai secara sah kredibilitas hasil penelitian tersebut. Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *memberchecking*.

Triangulasi adalah pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Beragam sumber maksudnya digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Beragam teknik berarti penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar. Beragam waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda.<sup>83</sup> Uji keabsahan triangulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik.<sup>84</sup>

### 2. Transferabilitas (*transferability*)

Dari sebuah perspektif kualitatif transferabilitas adalah tanggungjawab seseorang dalam melakukan generalisasi. Peneliti kualitatif dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu

---

<sup>83</sup> Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif : Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), hal. 189.

<sup>84</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal. 205.



pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut.

### 3. Dependabilitas (*dependability*)

Peneliti bertanggungjawab menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi dalam seting dan bagaimana perubahan-perubahan tersebut dapat mempengaruhi cara pendekatan penelitian dalam studi tersebut.

### 4. Konfirmabilitas (*confirmability*)

Kriteria konfirmabilitas atau objektivitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian dapat dikonfirmasi ke orang lain.<sup>85</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas, diharapkan peneliti dapat memenuhi kriteria keabsahan sebuah penelitian sesuai dengan acuan tersebut. Untuk itu, peneliti juga akan menerapkan metode triangulasi untuk mengecek kembali data yang diterima peneliti benar akurat. Triangulasi dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang sama setidaknya kepada tiga informan yang berbeda sehingga dapat mengantisipasi pemalsuan data yang disampaikan informan.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Sugiyono tahap utama dalam penelitian kualitatif, yaitu :

### 1. Tahap Deskripsi atau Tahap Orientasi

Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan, kemudian peneliti baru mendata sebatas tentang

---

<sup>85</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 79.

informasi yang diperolehnya. Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah mengidentifikasi masalah.

## 2. Tahap Reduksi

Pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah pembatasan masalah dan menetapkan fokus penelitian.

## 3. Tahap Seleksi

Pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah. Hasilnya adalah tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis, bahkan teori baru. Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah pengumpulan data, pengolahan dan pemaknaan data, pemunculan teori/hipotesis, dan pelaporan penelian.<sup>86</sup>

Secara keseluruhan tahap penelitian yang disampaikan tersebut diatas sesuai dengan langkah yang dilakukan peneliti. Pada penelitian ini tahap awal yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengidentifikasi masalah, dimana identifikasi masalah ini dilakukan dengan melakukan pengamatan baik secara langsung maupun melalui data yang didapatkan peneliti dari lembaga keuangan. Selanjutnya, peneliti membuat fokus penelitian sehingga cakupan penelitian ini jelas lingkupnya. Pada tahap seleksi, peneliti mengumpulkan data namun data disini berkaitan dengan kegiatan wawancara, observasi sehingga diperoleh jawaban-jawaban informan yang dapat dijadikan sebagai bahan hasil penelitian. Hasil penelitian selanjutnya akan diolah dan terakhir peneliti akan membuat laporan penelitian secara lengkap.

---

<sup>86</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hal. 107.